

## **PELATIHAN MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 BAGI MAJLIS TALIM HIDAYATUL MUBTADIIN**

**Ani Rakhmanita<sup>1\*</sup>, Dian Berliansyah Putra<sup>2</sup>, Agus Tri Indah<sup>3</sup>, Eka Putri Handayani<sup>4</sup>**

Administrasi Perkantoran, fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat

<sup>1</sup>ani.ark@bsi.ac.id, <sup>2</sup>dian.dbp@bsi.ac.id, <sup>3</sup>agus.ati@bsi.ac.id, <sup>4</sup>eka.eph@bsi.ac.id

(\*) Corresponding Author

### **Abstract**

Problems that often occur in a household, generally are around finances, such as lack of money or excess money. Ignorance of someone who has a mediocre income, while the need to exceed income will be a source of disaster, resulting in many household divorces. The size of the stages in the family should be managed as well as possible so that expenses are in accordance with the received receipts. The Covid-19 pandemic that occurred in almost all countries caused economic turmoil and affected the household sector. This is due to the rise and fall of the prices of basic necessities. Women play an important role in households today. According to a survey by the financial services authority (OJK), planning and decision-making in the family is more dominated by women. Community service is carried out at Majelis Talim hidayatul Mubtadiin where the members are women who are active in Islamic religious payroll is to provide education about financial management to mothers- mothers so that they can be a solution to household financial problems during the Covid-19 pandemic. The method used was socialization and training conducted by a team of lecturers and students. The results showed that the mothers in Majelis Talim hidayatul Mubtadiin were very enthusiastic about financial management and had experienced the benefits directly. There are several mothers who already feel the importance of household finances and recording household finances.

Keywords: financial management, household, covid pandemic, financial planning, majlis taklim

### **Abstrak**

Permasalahan yang sering terjadi dalam sebuah rumah tangga, umumnya adalah seputar keuangan, seperti kekurangan uang atau kelebihan uang. Ketidaktahuan seseorang yang berpenghasilan paspasan, sedangkan kebutuhan melebihi pemasukan akan menjadi sumber malapetaka, sehingga banyak terjadi perceraian rumah tangga. Besar kecilnya penghasilan dalam keluarga, seharusnya dapat dikelola sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima. Pandemi covid-19 yang terjadi di hampir semua negara menimbulkan gejala perekonomian dan berdampak pada sektor rumah tangga. Hal ini karena terjadi akibat naik turun nya harga kebutuhan pokok. Perempuan memegang peranan penting bagi rumah tangga saat ini. Menurut survey otoritas jasa keuangan (OJK), perencanaan dan pengambilan keputusan di keluarga lebih banyak didominasi oleh kaum perempuan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Majelis Talim hidayatul Mubtadiin dimana anggotanya adalah perempuan yang aktif didalam pengajian keagamaan Islam adalah untuk memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan kepada ibu-ibu agar bisa menjadi solusi dalam permasalahan keuangan rumah tangga di masa pandemic covid-19 ini. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh tim dosen bersama mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu di Majelis Talim hidayatul Mubtadiin sangat antusias dalam pelatihan pengelolaan keuangan dan sudah merasakan manfaatnya secara langsung. Ada beberapa ibu yang sudah merasakan pentingnya perencanaan keuangan dan pencatatn keuangan rumah tangga.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, rumah tangga, pandemic covid, perencanaan keuangan, majlis taklim

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering terjadi dalam sebuah rumah tangga, umumnya adalah seputar keuangan, seperti kekurangan uang atau kelebihan uang[1]. Ketidaktahuan seseorang yang berpenghasilan paspasan, sedangkan kebutuhan melebihi pemasukan akan menjadi sumber malapetaka, sehingga banyak terjadi perceraian rumah tangga[2]. Besar kecilnya penghasilan dalam keluarga, seharusnya dapat dikelola sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima[3][4]

Menurut [5] Pengelolaan keuangan dapat dimulai dari, pembuatan anggaran atau rencana keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan pengendalian keuangan.

Pandemik covid-19 yang terjadi di hampir semua negara menimbulkan gejolak perekonomian dan berdampak pada sektor rumah tangga. Hal ini karena terjadi akibat naiknya harga kebutuhan pokok. Perempuan memegang peranan penting bagi rumah tangga saat ini[6]. Menurut survey otoritas jasa keuangan (OJK), perencanaan dan pengambilan keputusan di keluarga lebih banyak didominasi oleh kaum perempuan. Melihat peran yang begitu besar dari perempuan maka diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan agar dapat terhindar dari kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan[7][8].

Mitra Pengabdian Masyarakat kami adalah ibu-ibu rumah tangga yang terhimpun dalam Majelis TALim Hidayatul Mubtadiin. Majelis Ta'lim ini terletak di Gg. H. Ripuh RT 01/ RW 011 No. 22 Paninggilan Utara- Kota Tangerang. Pengajian ini diasuh oleh seorang Ustadzah yang bernama Ibu Dian Kurniasih, Beliau merupakan alumni Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur. Jumlah anggota majlis taklim sebanyak 15 orang dengan latar belakang Pendidikan dan usia yang beragam.

Mengingat manfaat pengelolaan keuangan pada masa pandemic covid-19 sangat bermanfaat bagi kegiatan majelis Talim ibu-bu, maka kami akan memberikan pelatihan kepada peserta Pengabdian Masyarakat kali ini berupa Pelatihan Pengelolaan keuangan pada masa pandemic covid-19 bagi Majelis Talim Hidayatul Mubtadin.

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

### 1. Skema pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi Ibu-ibu Majelis Taklim Hidayatul Mubtadiin ini dilakukan dengan metode presentasi

dan teknik tanya jawab mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga pada masa pandemic covid-19.

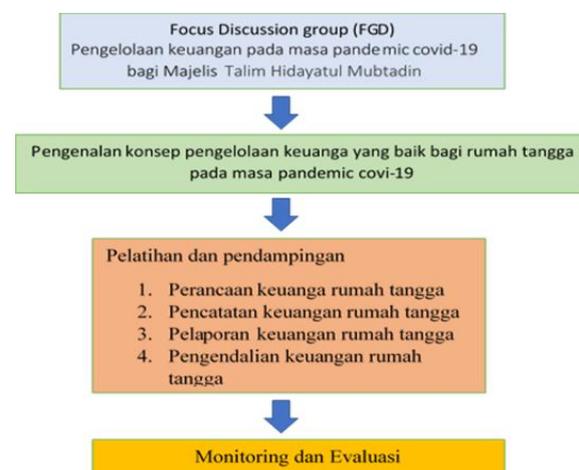
Teknik yang digunakan pelatihan ini menggunakan dua skema, skema offline dan Online. Dalam menyampaikan materi pelatihan dilakukan secara online dengan menggunakan alat bantu aplikasi Zoom dengan mengscreenshoot materi pengelolaan keuangan rumah tangga. Sedangkan peserta dilakukan secara Offline dengan datang langsung di Aula majlis taklim hidayatul mubtadiin Ciledug. Dengan disediakan seperangkat LCD proyektor untuk mempermudah dalam penyampaian materi agar peserta dapat leluasa melihat materi yang disampaikan oleh narasumber.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 13 Maret 2021. Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dengan beberapa kegiatan sebagai berikut, terlihat pada gambar 1:

### 3. Tahapan kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan Persiapan. Persiapan dilakukan dengan meminta izin dan memaparkan jenis kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan Majelis Taklim Hidayatul Mubtadiin. Setelah mendapatkan izin, kegiatan selanjutnya dilakukan sebagai berikut: Observasi, pada tahap ini dilakukan observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen[9]. Pengamatan terhadap lingkungan Majelis Taklim Hidayatul Mubtadiin. dan melakukan wawancara terhadap partisipan dan dilanjutkan dengan Pencarian referensi materi yang tepat sesuai dengan apa yang akan diajarkan.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan berikutnya adalah Pelaksanaan yang dilakukan dalam 2 tahap yaitu pertama, Pelatihan dilakukan pada Tanggal 13 Maret 2021, dengan membearikan materi pengelolaan keuangan pada masa pandemic covid-19. Kegiatan ini diberikan oleh tutor yang berpengalaman. Tujuannya agar peserta mendapatkan pemahaman yang baik dalam mengelola dan mengatur keuangan di masa pandemic covid. Ibu-ibu sebagai manajer keuangan rumah tangga perlu memikirkan cara yang terbaik untuk melakukan kegiatan keuangan. Dikarenakan masalah perekonomian yang terimbas dari pandemic covid-19 menyebabkan ketidak seimbangan baik antara pendapatan dan pengeluaran [10] dan kedua, Diskusi antara peserta dan tutor, terkait permasalahan keuangan yang dihadapi peserta.

Kegiatan terakhir adalah Evaluasi dan monitoring, dilakukan diakhir pertemuan dengan menghitung persentase hasil pelatihan berupa angket yang diberikan kepada peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan kegiatan

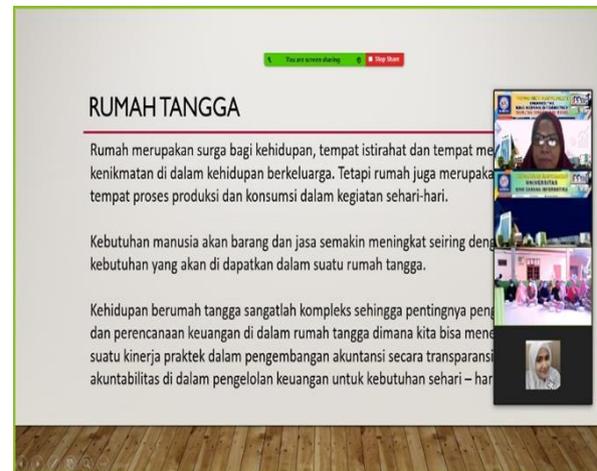
Kegiatan pengabdian masyarakat untuk peserta dilakukan di aula Majlis taklim Hidayatul Mubtadiin, Paninggilin Utara-Ciledug, Kota Tangerang, sedangkan untuk panitia dan tutor dilakukan melalui media zoom. Dilaksanakan pada hari sabtu, 13 Maret 2021 dengan jumlah peserta 18 orang dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00. Peserta antusias untuk mengikuti jalannya acara kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh tim dosen program studi administrasi perkantoran yang terdiri dari 4 dosen dan enam mahasiswa.



Gambar 2. Pembukaan Materi

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh ketua panitia, seperti terlihat pada gambar 2 dan selanjutnya pembukaan dari ketua majlis taklim

yaitu ustazah diana, yang menyampaikan rasa terimakasih atas kepercayaan dan kerjasamanya kepada panitia yang telah memberikan kesempatan untuk diberikan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga pada masa pandemic covid-19



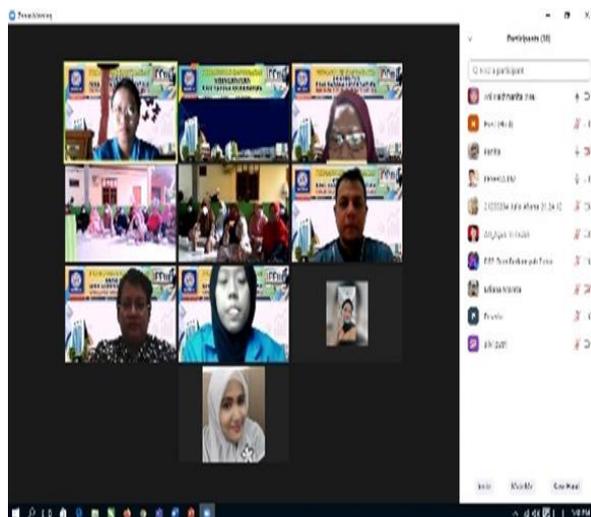
Gambar 3. Penyampaian materi

Setelah acara ramah tamah pembukaan, dilanjutkan dengan acara inti yaitu pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber Pak Dian Berliansyah Putra, SE, MM, seperti terlihat pada gambar 3. Pak dian memelalui pemaparan dengan defenisi rumah tangga dan kebutuhan-kebutuhan yang terjadi dalam rumah tangga pada masa pandemic.



Gambar 4. Diskusi tanya jawab

Pada gambar 4 terlihat diskusi tanya jawab peserta dan tutor berkaitan dengan seputar materi pengelolaan keuangan rumah tangga pada masa pandemic. Terlihat pada gambar bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta secara offline dengan mengikuti protocol Kesehatan yang berlaku



Gambar 5. Foto Bersama dengan peserta

Rangkaian kegiatan acara pengabdian masyarakat ditutup dengan foto Bersama antara panitia dan peserta, seperti terlihat pada gambar 5. Hasil yang telah didapat setelah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan materi pengelolaan keuangan rumah tangga pada masa pandemic covid-19 kepada Ibu – ibu Majelis Taklim Hidayatul Muhtadiin adalah: 1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu Majelis Taklim Hidayatul Muhtadiin tentang perencanaan keuangan rumah tangga 2. Memberikan pengetahuan tentang pencatatan keuangan rumah tangga. 3. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pengendalian keuangan rumah tangga.

## 2. Monitoring dan evaluasi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah melaksanakan pengabdian kepada 18 peserta yang terdiri dari Ibu – ibu Majelis Taklim Hidayatul Muhtadiin adalah sebanyak 95% merasakan peningkatan pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan pengelolan keuangan rumah tangga pada masa pandemic covid-19 ini. Peserta menyatakan senang memperoleh pengetahuan yang bermanfaat. Seperti terlihat pada gambar 6. Grafik rekap kuisoner kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 6. Rekap kuisoner dengan grafik garis

Hasil olah rekap kuisoner peserta dianalisa dengan grafik garis di aplikasi excel yang memperlihatkan berapa persen tanggapan dari peserta mengenai keadaan dan materi yang disampaikan oleh pemateri. Isi pertanyaan kuisoner yang sekaligus bahan evaluasi kegiatan terdiri dari 10 item pertanyaan sebagai berikut:

Pertanyaan dalam kuisoner:

- P1 : Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
- P2 : Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
- P3 : Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
- P4 : Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
- P5 : Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
- P6 : Peralatan untuk menyampaikan materi memadai

- P7 : Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
- P8 : Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika
- P9 : Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika sesuai dengan harapan saya
- P10 : Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat

Berdasarkan grafik garis terlihat untuk jawaban P1 sebanyak 99% (17 Orang) merasa puas dengan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Jawaban P2 sebanyak 99% (17 orang) merasa puas dengan penyampaian materi yang diberikan. Jawaban P3 sebanyak 99% (17 orang) merasa puas dengan tanggapan pertanyaan peserta selama diskusi berlangsung. Jawaban P4 sebanyak 99% (17 orang) merasa puas dengan kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta. Jawaban P5 sebanyak 99% (17 orang) merasa puas dengan adanya modul yang diberikasn selama acara pelatihan berlangsung, sehingga peserta dapat membaca kembali setelah acara berlangsung. Jawaban P6 sebanyak 97% (16 orang) merasa puas dengan kelengkapan peralatan yang diberikan selama pelatihan. Jawaban P7 sebanyak 99% (17 orang) merasa puas dengan manfaat dari acara kegiatan pengabdian masyarakat, karena dapat menambah wawasan seputar pengelolaan keuangan pada masa pandemi. Jawaban P8 sebanyak 99% (17 orang) merasa puas dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika, diharapkan menjadi sarana promosi tentang keberadaan kampus Bina Sarana Informatika di tengah masyarakat. Jawaban P9 sebanyak 99% (17 orang) merasa puas dan sesuai dengan harapan diawal mengikuti acara pengabdian masyarakat, artinya materi yang diberikan memberikan impact terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga nya ke depan. Jawaban P10 sebanyak 99% (17 orang) merasa puas dan akan mengituki kembali acara pengadnian masyarakat denga teme-tema menarik lainnya.

## KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada Majelis Taklim Hidayatul Mubtadiin dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga pada masa pandemic

covid-19 ini sangat bermanfaat untuk ibu-ibu. Diharapkan pelatihan ini mampu memberikan pengetahuan dan informasi bagi peserta dalam melakukan perencanaan keuangan, pencatatan keuangan dan pengendalian keuangan rumah tangga. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berjalan dengan baik. Peserta antusias mengikuti acara dan berharap ada kegiatan lanjutan karena peserta tertarik dengan materi pengelolaan keuangan rumah tangga pada masa pandemic covid-19. Saran atau rekomendasi pada kegiatan berikutnya ialah memperdalam pencatatan keuangan rumah tangga sederhana menggunakan excel agar dapat melakukan evaluasi pendapatan dan pengeluaran keuangan di akhir tahun.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapakan kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam kegiatan ini :

1. Pengurus Majelis Taklim Hidayatul mubtadiin, ustazah dian yang banyak membantu dalam penyediaan tempat dan pengumpulan peserta.
2. Pihak LPPM Universita Bina Sarana Informatika
3. Rekan Dosen kampus Ciledug
4. Pihak pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Nofianti and A. Denziana, "Manajemen Keuangan Keluarga," *Marwah J. Perempuan, Agama dan Jender*, vol. 9, no. 2, p. 192, 2010, doi: 10.24014/marwah.v9i2.481.
- [2] F. D. Jaflo, "Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif etnis dan demografis," *STIE Perbanas Surabaya*, 2015.
- [3] M. Pizarro R., E. Icochea D., P. Reyna S., and N. Falcón P., "Efecto Del Tratamiento De La Cama Con Un Aluminosilicato En Pollos De Carne," *Rev. Investig. Vet. del Perú*, vol. 20, no. 2, 2012, doi: 10.15381/rivec.v20i2.609.
- [4] M. Ramli and M. Apriyanto, "Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19," *J. BAPPEDA*, vol. X, no. X, pp. 1-8, 2020.
- [5] Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komputindo., 2005.
- [6] Ida & Hengky Lisan S, ""Pengaruh tingkat

- pendidikan dan pendapatan pasangan suami - istri terhadap pengambilan keputusan keuangan keluarga,” *J. Bisnis dan Akuntansi*. Vol 10, No. 02, hlm. 115-129, 2010.
- [7] B. Rustandi Kartawinata and M. Ikhwan Mubaraq, “Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar,” *OIKOS J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. II, pp. 87–100, 2018, doi: 10.23969/oikos.v2i1.1029.
- [8] A. Lusardi, “the Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs,” *Househ. Sav. Behav.*, vol. Working Pa, no. NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH, 2008, doi: 10.3386/w13824.
- [9] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2018.
- [10] . Rushadiyati., Nurminingsih., Tina Rosa, Asim, Ahmadun, “Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga, Di RW 06 Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur,” *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–59, 2017.